

BAB III

METODE

A. Jenis dan Rancangan Penelitian

Jenis penelitian yang dapat digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif, Menurut (Nawawi, 2018). Penelitian deskriptif ini dapat diartikan sebagai prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan atau melukiskan keadaan subjek atau objek penelitian pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang tampak, atau sebagaimana adanya. Pada penelitian ini, masalah yang diteliti adalah bagaimana implementasi aromaterapi lavender pada Pasien dengan nyeri akut Post Operasi *Herniotomy* di Rumah Sakit Mardi Waluyo Kota Metro.

B. Subyek Asuhan Keperawatan

Subyek asuhan keperawatan ini berfokus pada dua pasien post operasi dengan diagnosa medis hernia inguinalis yang dilakukan tindakan herniotomy di Rumah Sakit Mardi Waluyo Kota Metro Tahun 2023 dengan kriteria sebagai berikut :

1. Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi adalah kriteria atau ciri-ciri yang perlu dipenuhi oleh setiap anggota populasi yang dapat diambil sebagai sampel (Notoatmodjo, 2018). Beberapa kriteria inklusi yang digunakan pada penulis adalah sebagai berikut:

- a. Pasien yang terdiagnosa Hernia Inguinalis yang akan melakukan operasi di ruang operasi RS Mardi Waluyo Kota Metro
- b. Pasien yang bersedia dijadikan objek asuhan keperawatan
- c. Pasien yang dapat berkomunikasi dengan baik dan tidak mengalami masalah pendengaran

2. Kriteria Eksklusi

Kriteria eksklusi adalah ciri-ciri anggota populasi yang tidak dapat diambil sebagai sampel (Notoatmodjo, 2018). Beberapa kriteria eksklusi yang digunakan pada penulis adalah sebagai berikut:

- a. Pasien tidak kooperatif
- b. Pasien dengan penurunan kesadaran
- c. Pasien dengan tunawicara

C. Lokasi dan Waktu

1. Lokasi

Lokasi Pelaksanaan Asuhan Keperawatan ini dilakukan di Rumah Sakit Mardi Waluyo Kota Metro

2. Waktu

Pelaksanaan Asuhan Keperawatan ini telah dilaksanakan pada tanggal 05-07 Juli 2023.

D. Metode Pengumpulan Data

1. Alat Pengumpulan Data

Alat yang digunakan oleh penulis dalam menyusun laporan tugas akhir ini yaitu lembar format asuhan keperawatan post operasi yang meliputi pengkajian, diagnosa keperawatan, intervensi keperawatan, implementasi keperawatan, serta evaluasi tindakan dan rekam medik pasien.

2. Teknik Pengumpulan Data

a. Pengamatan (Observasi)

Dalam laporan akhir ini dilakukan dengan mengamati respon pasien terhadap nyeri post operasi setelah diberikan intervensi saat berada di ruang rawat yaitu respon pasien terhadap nyeri setelah di berikan intervensi aplikasi aromaterapi essential oil lavender.

b. Wawancara

Pada laporan akhir ini penulis menanyakan secara lisan mengenai identitas pasien, keluhan, riwayat penyakit sekarang, riwayat penyakit keluarga, dan intensitas nyeri post operasi yang dialami setelah diberikan intervensi aromaterapi essential oil lavender.

c. Pemeriksaan Fisik

Pemeriksaan fisik dapat dilakukan dengan cara head to toe, diantaranya:

- 1) Inspeksi adalah pemeriksaan yang dilakukan dengan cara pengamatan atau melihat langsung seluruh tubuh pasien atau hanya bagian tertentu untuk mengkaji bentuk kesimetrisan/abnormalitas, posisi, warna kulit dan lain- lain. Misalnya: warna kulit sianosis, mata kuning (ikterus).
- 2) Palpasi adalah pemeriksaaan yang dilakukan melalui perabaan terhadap bagian tubuh yang mengalami kelainan. Misalnya: adanya tumor, edema, nyeri tekan, dan lain-lain.
- 3) Auskultasi adalah pemeriksaan fisik yang dilakukan melalui pendengaran. Biasanya menggunakan alat yang disebut stetoskop. Misalnya: suara napas, bunyi jantung, bisung usus.
- 4) Perkusi adalah pemeriksaan fisik yang dilakukan dengan cara menggunakan ketukan jari atau tangan atau alat bantu seperti reflek hammer untuk mengetahui reflek seseorang dan dilakukan pemeriksaan lain. Misalnya: batas-batas jantung, batas hepar-paru.

d. Studi Dokumenter / Rekam Medis

Studi dokumenter adalah pengumpulan data dan mempelajari catatan medik keperawatan dan hasil pemeriksaan penunjang untuk mengetahui perkembangan kesehatan pasien.

D. Prinsip Etik

Dalam melakukan penelitian, peneliti telah melakukan kaji etik di Politeknik Kesehatan Tanjungkarang dengan nomor kode etik No.404/KEPK-TJK/VI/2023. Dalam melakukan penelitian, Rumah Sakit Mardi Waluyo Kota Metro Provinsi Lampung untuk melakukan penelitian. Setelah diizinkan untuk melakukan penelitian, peneliti harus menekankan masalah etika, antara lain:

1. *Autonomy* (Otonomi)

Autonomy berarti komitmen terhadap pasien dalam mengambil keputusan tentang semua aspek pelayanan. Persetujuan yang dibaca dan ditandatangani pasien menggambarkan penghargaan terhadap otonomi.

Persetujuan yang ditandatangani merupakan jaminan bahwa tim pelayanan kesehatan telah mendapatkan persetujuan dari pasien.

2. *Beneficence* (Berbuat Baik)

Beneficence adalah tindakan positif untuk membantu orang lain melakukan niat baik mendorong keinginan untuk melakukan kebaikan bagi orang lain, dalam melaksanakan tugasnya harus menggunakan prinsip ini karena pasien harus kita perlukan dengan baik.

3. *Non-maleficence* (Tidak Mencederai)

Maleficence merujuk pada tindakan yang melukai atau berbahaya. Oleh karena itu, *non-maleficence* berarti tidak mencederai atau merugikan orang lain. Dalam pelayanan kesehatan praktik etik tidak hanya melibatkan untuk melakukan kebaikan, tetapi juga janji untuk tidak mencederai atau merugikan. Pelayanan kesehatan yang profesional seperti perawat mencoba menyeimbangkan antara resiko dan keuntungan dari rencana pelayanan yang akan diberikan.

4. *Justice* (keadilan)

Keadilan merujuk pada kejujuran. Penyelenggaraan pelayanan kesehatan setuju untuk berusaha bersikap adil dalam memberikan pelayanan kesehatan. Prinsip keadilan dibutuhkan untuk terapi yang sama dan adil terhadap orang lain yang menjunjung prinsip-prinsip moral, legal, dan kemanusiaan.

5. *Fidelity* (Kerahasiaan)

Kesetiaan adalah persetujuan untuk menepati janji. Janji setia mendukung rasa tidak ingin meninggalkan pasien, meskipun saat pasien tidak menyetujui keputusan yang telah di buat. Standar kesetiaan termasuk kewajiban mengikuti pelayanan yang di tawarkan kepada pasien.

6. Akuntabilitas

Akuntabilitas merujuk pada kemampuan seseorang untuk menjelaskan alasan tindakannya. Dengan adanya akuntabilitas ini maka penulis dapat belajar untuk menjamin tindakan profesional yang akan di lakukan pada pasien dan atasan.

7. *Confidentialty* (Kerahasiaan)

Confidentialty dalam pelayanan kesehatan harus menjaga rahasia pasien apabila melanggar akan terkena sanksi seperti tidak dapat menyalin rekam medis tanpa izin dan pasien (Potter, 2012)